

Fenomena perokok perempuan dalam masyarakat konfusianisme di Korea = Phenomenon of women smoker in Korean Confucian society

Miko Toresa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392740&lokasi=lokal>

Abstrak

Karya ilmiah ini membahas mengenai fenomena perokok perempuan dalam masyarakat Konfusianisme di Korea Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif dengan penjabaran deskriptif dan analisis studi pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa posisi kaum perokok perempuan dalam masyarakat Korea, serta beberapa faktor pemicu berkembangnya jumlah perokok perempuan di Korea Selatan sejak tahun 1980. Dari hasil analisa diperoleh kesimpulan bahwa Korea telah mengenal rokok sejak abad ke-17 dari Jepang. Konfusianisme berkembang sangat pesat di Korea berpengaruh sangat besar terhadap pandangan umum masyarakat Korea yang menganggap tidak lazim bagi kaum perempuan merokok di depan laki-laki. Walaupun demikian, jumlah perokok perempuan sejak tahun 1980 mengalami peningkatan. Adapun faktor berkembangnya jumlah perokok perempuan di Korea sejak tahun 1980 disebabkan oleh lemahnya regulasi pemerintah terhadap perokok perempuan dan TTCs menargetkan perempuan sebagai pangsa pasar baru. Dari sisi perokok itu sendiri diketahui adanya alasan bahwa merokok bisa mengurangi stres dan mengurangi berat badan.

.....

This paper discusses the phenomenon of women smokers in Korean Confucian society which started to grow since 1980. The method of research is descriptive-qualitative method with descriptive explanation and literature analysis. This study aims to analyze the position of women smokers in Confucian society, and to find significant reason for the growth of women smokers in Korea since the year 1980. The result shows that tobacco has been introduced to Korea from Japan since 17th century. Since Confucianism shows rapid growth in Korea, socially it is not allowed if a woman smokes in front of men. However, the number of women smokers in Korea has increased since 1980, and some significant reason of this is because of government's weakness on regulation for women smokers and also TTCs's target which put women as a new market. Besides, Korean women smokers choose smoking as their reason to reduce stress and their body weight.